

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia saat ini dikelola secara intensif, dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas lahan. Menurut Suwantoro (2008), sebagian besar pertanian yang dikelola secara intensif mengalami degradasi lahan sehingga menurunkan produktivitas lahan, disebabkan oleh rendahnya kandungan C-organik dalam tanah yaitu sekitar 2%. Kandungan minimal C-organik dalam tanah yaitu 2,5% (Susilowati, 2013). Pupuk organik bermanfaat untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi pertanian serta memperbaiki lahan secara berkelanjutan.

Penggunaan pupuk organik di identikkan dengan keberhasilan pemupukan dan pertanian berkelanjutan, dikarenakan dapat meningkatkan perlindungan dan konversasi tanah. Penggunaan pupuk organik dapat mengembalikan bahan organik ke dalam tanah sehingga dapat meningkatkan produksi dan hasil dari tanaman (Subowo, 2010). Kelebihan pupuk organik dibandingkan pupuk anorganik yaitu pupuk organik dapat memperbaiki struktur tanah, membantu mengikat air lebih banyak dan lebih lama, dapat meningkatkan kehidupan dalam tanah, sumber makanan bagi tanaman, merupakan sumber unsur N, P dan S (Prihmantoro, 2004). Selain itu, mahalnya harga pupuk kimia dan kondisi ekonomi petani yang rata-rata menengah ke bawah mengharuskan petani mempertimbangkan potensi alam yang ada disekitar seperti pupuk yang berasal dari kotoran ternak. Adanya Program Go Organik pada tahun 2010 juga menjadi

penyebab petani harus mulai berpindah ke pupuk organik, bersama dengan pemerintah mensukseskan program pertanian organik di Indonesia.

Menurut Suwanto (2008), program Go Organik 2010 yang dicanangkan oleh pemerintah bertujuan untuk menunjang program ketahanan dan kemandirian di bidang pertanian. Adanya program tersebut, mengharuskan sektor swasta untuk turut serta berpartisipasi mensukseskan program ketahanan dan kemandirian di bidang pertanian. Harapan pemerintah dengan dicanangkannya program tersebut adalah berkembangnya seluruh industri di sektor pertanian, salah satunya adalah pelaku industri pupuk organik. Skala industri pupuk organik tidak hanya berskala besar atau skala industri tapi juga berskala rumah tangga. CV. Tani Subur adalah salah satu penghasil pupuk organik yang masih berskala rumah tangga, sehingga sangat penting bagi CV. Tani Subur untuk tetap mempertahankan keberlanjutan perusahaan, dengan jumlah laba yang diharapkan meningkat dari tahun ke tahun serta volume produksi yang dapat memenuhi permintaan konsumen.

Menindaklanjuti program dan harapan dari pemerintah, industri pupuk organik dituntut untuk dapat menjalankan usahanya secara efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah menghasilkan laba yang optimal. Ukuran yang sering digunakan untuk menilai sukses tidaknya suatu usaha adalah dengan melihat tingkat laba yang diperoleh. Laba merupakan tujuan akhir dari setiap perusahaan, dan diperlukan strategi manajemen yang benar untuk mencapai laba yang diinginkan.

Keberhasilan suatu usaha dapat dilihat dari kemampuan manajemen dalam memanfaatkan kesempatan dan kemungkinan di waktu yang akan datang. Fokus perusahaan dalam perokonomian yang semakin maju dan berkembang adalah untuk memperoleh laba yang semakin besar sejalan dengan pertumbuhan perusahaan. Adanya tujuan tersebut, mengharuskan perusahaan untuk melakukan perencanaan dan menggunakan sumber daya yang ada secara optimal atau melakukan optimasi sumber daya agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Perencanaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan, karena akan mempengaruhi keberhasilan tujuan suatu perusahaan (Parade, 2013). Perencanaan laba perlu diadakan agar kemampuan yang dimiliki perusahaan dapat terkoordinir dengan baik. Perusahaan sudah mengetahui segala resiko yang mungkin terjadi, pada saat melakukan perencanaan. Pihak manajemen diharuskan memiliki kemampuan yang optimal dalam melihat kesempatan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Apalagi di era globalisasi menjanjikan adanya pemasaran produk yang lebih luas, tapi tidak menutup kemungkinan muncul persaingan bisnis yang sangat ketat.

Perencanaan laba merupakan suatu proses yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan dan pengendalian secara efektif (Panomban, 2013). Tiga faktor yang mempengaruhi pencapaian laba oleh perusahaan adalah harga jual, volume produksi dan biaya (Pangemanan, 2016). Biaya menentukan harga jual untuk mempengaruhi volume penjualan, sedangkan penjualan langsung mempengaruhi volume produksi dan volume produksi mempengaruhi biaya (Malombeke, 2013). Tiga faktor itu saling

berkaitan satu sama lain, sehingga dalam perencanaan, hubungan antara biaya, volume dan laba memegang peranan yang sangat penting.

Salah satu analisis yang dapat digunakan agar tujuan perusahaan dapat tercapai secara efektif dan efisien yaitu analisis biaya, volume dan laba. Analisis biaya, volume dan laba memberikan informasi mengenai besarnya penjualan yang harus dicapai perusahaan. Selain itu, analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit*) merupakan teknik perencanaan laba jangka pendek atau suatu periode akuntansi tertentu yang dasar analisisnya pada variabilitas penghasilan penjualan maupun biaya terhadap volume kegiatan. Teknik tersebut dapat digunakan dengan baik sebagai alat perencanaan laba jangka pendek. Analisis biaya-volume-laba (*cost-volume-profit*) menghasilkan nilai titik impas (*break even poin*, BEP). Secara umum analisis *break even point* memberikan informasi tentang *margin of safety*, dimana kegunaan dari *margin of safety* adalah sebagai gambaran atau indikasi berapakah penurunan penjualan dapat diperkirakan sehingga usaha yang dijalankan tidak mengalami kerugian (Pangemanan, 2016).

Analisis lain yang dapat membantu manager dalam merencanakan atau membuat keputusan dalam mengalokasikan sumber daya yang terbatas untuk mencapai tujuan perusahaan adalah *linear programming*. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah memaksimalkan keuntungan atau laba, namun karena terbatasnya sumber daya, maka dapat juga perusahaan meminimalkan biaya. CV. Tani Subur merupakan usaha pupuk organik dengan produksi kira-kira 25.000 kg setiap bulan dan telah melakukan pemasaran pupuk ke seluruh Indonesia. Masalah yang dihadapi oleh CV. Tani Subur yaitu terbatasnya bahan baku pembuatan

pupuk, meskipun begitu perusahaan harus tetap memperoleh laba yang maksimal agar tetap mempertahankan keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis tertarik melakukan penelitian di CV. Tani Subur dengan tujuan mengetahui analisis yang tepat untuk melakukan perencanaan laba, yaitu membandingkan analisis Cost-Volume-Profit dan Linear Programming. Oleh karena itu penulis mengambil judul “Analisis Cost-Volume-Profit dan Linear Programming sebagai Alat Perencanaan Laba pada usaha pupuk organik di CV. Tani Subur Sleman, Yogyakarta “.

1.2. Rumusan Masalah

Perusahaan perlu melakukan perencanaan untuk mencapai tujuan usaha, yaitu untuk mencari laba yang besar, maka perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan. Hal-hal yang perlu direncanakan adalah penjualan dan biaya yang digunakan dalam proses produksi, karena dengan perencanaan yang baik akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan perusahaan untuk memperoleh laba yang diinginkan. Dari uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana biaya, volume produksi, penerimaan dan laba yang diperoleh pada produksi pupuk organik di CV. Tani Subur periode 2015 sampai 2019 ?
2. Bagaimana BEP (nilai uang) dan BEP (unit) pada produksi pupuk organik di CV. Tani Subur ?

3. Bagaimana optimasi pengelolaan sumberdaya pada produksi pupuk organik di CV. Tani Subur agar menghasilkan laba yang maksimal ?

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis besarnya biaya, volume produksi, penerimaan dan laba usaha pupuk organik pada CV. Tani Subur periode 2015 sampai 2019
2. Menganalisis BEP (nilai uang) dan BEP (unit) pada produksi pupuk organik di CV. Tani Subur
3. Menganalisis optimasi penggunaan sumberdaya pada produksi pupuk organik di CV. Tani Subur agar menghasilkan laba yang maksimal

1.4. Manfaat

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi perusahaan
Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak CV. Tani Subur untuk mengambil kebijakan dalam perencanaan laba di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti
Sebagai ajang untuk menerapkan ilmu dan teori yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan sebagai tambahan pengalaman maupun pengetahuan di bidang keuangan khususnya dalam masalah perencanaan

laba serta diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

3. Bagi akademisi

Sebagai perkembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang manajemen keuangan.